

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN
EKSISTENSI LPM DIMENSI**

**Suhadah¹, Intan Tamara Madhini², Evan Jayana Suarga³, Niza Fauziah⁴, Muhammad Ali⁵
Universitas Muhammadiyah Mataram**

E-mail: suhadah@ummat.ac.id¹, madhine03@gmail.com², evanjayana17@gmail.com³, nizafauziah49@gmail.com⁴, alimuhammad54339@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada bagaimana Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar LPM Dimensi. Di dasari oleh teori Daniel Katz dan Robert L.Khan dalam buku *The Social Psychology of Organizations* (1966), Metode yang digunakan dalam adalah metode penelitian kualitatif dengan informan penelitian sebanyak 7 (tujuh) orang, yang ditetapkan secara purposive sampling, kemudian di dukung juga dengan teknik pengumpulan data secara kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan melalui tahapan observasi, wawancara mendalam serta studi dokumen, maka mendapatkan hasil penelitian : Komunikasi organisasi berperan sebagai wadah dalam mewujudkan harapan-harapan atau tujuan LPM Dimensi. Komunikasi organisasi berperan sebagai kunci utama dalam berorganisasi karena komunikasi organisasi di dalam Sanggar LPM Dimensi sebagai mediator untuk para pengurus dan anggota LPM Dimensi dalam memberikan saran, kritik, dan ide. Komunikasi organisasi berperan sebagai ujung tombak dimana komunikasi harus selalu dikedepankan untuk meningkatkan produktivitas dan mutu kualitas kinerja para pengurus dan anggota LPM Dimensi. Komunikasi organisasi berperan sebagai alat untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di LPM Dimensi. Komunikasi organisasi berperan penting dalam melakukan kegiatan yang bersifat internal maupun eksternal. Komunikasi organisasi berperan penting didalam LPM Dimensi dan merupakan hal yang mendasar untuk kelancaran operasional LPM Dimensi ini.

Kata Kunci — Komunikasi Organisasi, Meningkatkan Eksistensi.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kebutuhan primer yang sangat menentukan bagus tidaknya sebuah obrolan. Tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari tapi juga dalam dunia kerja, komunikasi mencakup semua bidang ilmu, sehingga perlu kemudian untuk dilatih dan diasah agar sesuai dengan aturan baku yang sudah ada. Oleh karena itu, komunikasi tidak hanya dipelajari didalam proses pembelajaran dikelas tapi juga diluar kelas, contohnya didalam sebuah organisasi. Untuk menjalin sebuah hubungan yang baik antar anggota, perlu adanya kemampuan komunikasi yang baik, selain itu komunikasi juga bisa digunakan oleh para anggota organisasi sebagai strategi untuk memperkenalkan atau meningkatkan eksistensi organisasi itu sendiri.

Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin, yaitu mempunyai banyak pengertian dan makna yang sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang memberi pengertian. Sehingga komunikasi dapat diartikan dalam perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dan sebagainya.

Banyaknya pengertian dan definisi komunikasi semakin menambah sebuah kompleksitas permasalahan definisi komunikasi dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Latar belakang pendidikan seseorang menentukan kearah mana komunikasi didefinisikan. Fenomena ini ditandai dengan lahirnya tokoh atau ahli komunikasi yang berlatar belakang bukan dari keilmuan komunikasi, namun ikut membesarkan

perkembangan dan pertumbuhan ilmu komunikasi. Misalnya Harold. D. Lasswell yang ahli politik, Shanon Weaver yang ahli matematika, dan begitu juga yang lainnya.(Dianti, 2017)

Proses komunikasi akan terjadi apabila di dalamnya terdapat beberapa unsur – unsur yang mendukung yaitu, sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, timbal balik dan lingkungan. Komunikasi juga sangat penting dalam kehidupan sehari – hari, terutama dalam kehidupan sosial, karena melalui komunikasi kita bisa mendapatkan sebuah informasi.(Ilmu et al., 2023)

Tanpa adanya komunikasi tidak memungkinkan terbentuknya sebuah organisasi, dikarenakan tidak adanya peluang bagi kelompok untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Tidak hanya komunikasi mutlak yang membuat adanya organisasi, melainkan ada beberapa komunikasi tertentu secara garis besar menentukan bagaimana fungsi – fungsi pembuatan keputusan dapat berlangsung dan disebarkan ke seluruh organisasi. Kemungkinan seseorang anggota organisasi membuat keputusan tertentu sering tergantung pada apakah informasi, yang memungkinkan ia membuat keputusan bijaksana, dapat disampaikan kepadanya dan sebaliknya apakah keputusan yang telah ia buat dapat disampaikan kepada anggota – anggota organisasi yang perilakunya memang harus ia pengaruhi. (Siregar et al., 2023)

Organisasi adalah sekumpulan orang yang terorganisir dan memiliki tujuan yang sama, dan di dalamnya memiliki aturan – aturan untuk di patuhi. Disebutkan suatu organisasi dapat terbentuk dari bagian – bagian yang saling bergantung dan memerlukan koordinasi agar masing – masing bagian tersebut dapat menjalankan tugasnya.(Ilmu et al., 2023)

Organisasi merupakan ajang ekspresi diri bagi setiap remaja, terutama para pelajar, baik siswa maupun Mahasiswa. Jadi, tak heran jika banyak remaja yang berminat untuk bergabung dalam suatu organisasi tertentu.(Menjaga Eksistensi Organisasi - LPM Suara Kampus, n.d.)

Tingkat Universitas tentu memiliki berbagai macam organisasi, komunitas, atau himpunan studi, mulai dari Lembaga legislative kampus Tingkat Universitas dan Fakultas, Lembaga eksekutive kampus Tingkat Universitas dan Fakultas, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), dan berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Oleh sebab itu, perlu kemudian dilakukan penelitian guna mengetahui seberapa jauh peran komunikasi bagi para anggota dalam meningkatkan eksistensi organisasi khususnya organisasi DIMENSI.

DIMENSI adalah nama dari Lembaga Pers Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram. Lembaga Pers sangat berperan penting dalam menyuarakan aspirasi Mahasiswa, namun eksistensi Lembaga Pers di kampus hijau tersebut tidak lah terlihat, sehingga perlu untuk meningkatkan eksistensi Dimensi di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Upaya yang dilakukan dalam membangun eksistensi Lembaga yaitu, berkomitmen dalam organisasi, mempromosikan organisasi, berkolaborasi dengan komunitas lain, regenerasi serta bikin kegiatan atau usaha dalam organisasi tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Dikutip dari buku “Metode Penelitian,” yang di tulis oleh Syafrida, (Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022), menjelaskan Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus pekasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar

penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder. Menurut Bennet & Elman (Bennett & Elman, 2006).

Metode kualitatif memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan internal langkah-langkah dengan konsep yang valid. Ada beberapa definisi metode penelitian kualitatif, diantaranya salah satunya Pradoko (2017), Penelitian kualitatif metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Pers Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram atau yang dikenal dengan Dimensi, memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan eksistensi mereka di kalangan Masyarakat dan Mahasiswa, yaitu dengan menggunakan media social, karena dengan media social bisa mempublikasikan kegiatan – kegiatan yang sedang LPM Dimensi kerjakan, kemudian bisa memberikan informasi dan edukasi menggunakan media social. Di zaman sekarang sangat efektif untuk menggunakan media social, dari pada harus menjelaskan secara door to door. Selain menggunakan media social, Lembaga Pers Mahasiswa juga menggunakan sistem perkaderan untuk merekrut Mahasiswa baru untuk menjadi anggota LPM Dimensi, kemudian akan di jelaskan makna dari Lembaga Pers Mahasiswa Dimensi. Aspek komunikasi yang perlu ditingkatkan agar lembaga Pers Mahasiswa Dimensi lebih terlihat dan diakui di lingkungan kampus dan Masyarakat, adalah menggunakan strategi komunikasi yang terarah. Berikut adalah komunikasi terarah yang di lakukan oleh LPM Dimensi :

1. Memahami target audiens

Pahami betul sebenarnya target audience LPM Dimensi itu siapa, agar bisa di pahami psikologi komunikasi, sehingga bisa mudah di cerna oleh target audience LPM Dimensi. Berbicara dengan kalangan Masyarakat berbeda dengan berbicara teman sebaya, sehingga di perlukan kajian spesifikasi target yang akan kita tuju.

2. Promosi

Promosi memiliki peran penting untuk meningkatkan eksistensi suatu Lembaga, sehingga LPM Dimensi sendiri mempromosikan lembaganya salah satu cara promosi LPM Dimensi yaitu dengan cara penyajian berita. Berita yang di sajikan secara komprehensif dan lebih terkini, sehingga mudah diakses oleh Mahasiswa. Pada awal penyajian berita LPM Dimensi hanya bermodalkan bulletin, kemudian seiring berjalannya waktu dan teknologi pun semakin berkembang, sehingga LPM Dimensi menyajikan berita yang bisa di akses menggunakan website.

3. Kolaborasi

Kolaborasi yang dilakukan oleh LPM Dimensi mula – mula antar organisasi atau antar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). karena penting bagi sebuah Lembaga untuk kolaborasi. Contoh kolaborasi yang di lakukan adalah mengadakan kegiatan, hal ini merupakan salah satu Upaya untuk meningkatkan eksistensi suatu Lembaga.

Peran komunikasi internal dalam membangun kesatuan dan semangat kerja di dalam LPM Dimensi juga di perlukan untuk meningkatkan sebuah eksistensi Lembaga. Hal tersebut mengakibatkan pentingnya untuk memperbaiki sebuah administrasi internal, mulai dari kesadarannya dan memberikan satu refleksi terhadap pengurus maupun anggota biasa dalam LPM Dimensi, hal tersebut biasanya sebuah orientasi organisasi, sehingga kembali kepada dasarnya yaitu orientasi-organisasi sesuai dengan yang tertuang dalam AD/ART. Diperlukan membangun kesadaran dan kecintaan terhadap organisasi ataupun Lembaga, supaya semua anggota lebih semangat dan memiliki moral bagi semua anggota

LPM. Membangun komunikasi tentunya dengan prinsip yang demokratis dan kesetaraan yang profesional sehingga menghadirkan keterbukaan antara sesama anggota.

Di dalam sebuah Lembaga pasti di butuhkan sebuah evaluasi, untuk memperbaiki kesalahan dari progress selama ini yang di kerjakan dalam sebuah Lembaga. Salah satu evaluasi yang di lakukan oleh LPM Dimensi adalah evaluasi terhadap efektivitas komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerjanya, yaitu mengidentifikasi yang kelebihan dan kekurangan dari sistem operasi LPM Dimensi, seperti kebijakan dari pimpinan umum atau yang memiliki jabatan tertinggi dalam pengurus LPM. Seperti contoh apakah Pimpinan Umum otoriter, sehingga tidak mendengarkan anggota lain, sehingga hal tersebut harus di evaluasi. Atau bagaimana cara seorang Pimpinan Umum menyampaikan sebuah informasi, apakah bisa di terima oleh anggota lainnya atau tidak, yang pada intinya hal yang paling penting di evaluasi yaitu kinerja anggota dan administrasi suatu kelembagaan.

Inisiatif komunikasi yang telah dilakukan oleh LPM Dimensi untuk meningkatkan eksistensi adalah menggunakan komunikasi visual, yaitu dengan cara mempublikasikan aktivitas - aktivitas yang di laksanakan sehingga menarik perhatian, sehingga orang akan ber inisiatif untuk masuk ke dalam LPM Dimensi dan mau untuk berproses. Adapun kegiatan - kegiatan yang pernah di lakukan oleh LPM Dimensi adalah seminar, sharing, mengadakan pelatihan jurnalistik, dan sebagainya.

Rencana komunikasi jangka pendek dan jangka panjang yang dapat membantu memperkuat citra dan reputasi LPM Dimensi jadalah dengan merencanakan komunikasi untuk memperkuat LPM di Indonesia, pertama kita harus analisis SWOT, yaitu melihat peluang, kekuatan, apa kelemahan kemudian ancaman LPM Dimensi, hal tersebut di perlukan untuk mengidentifikasi. Kedua melakukan perencanaan seperti perencanaan tadi, seperti contoh bagaimana LPM Dimensi melakukan pembaruan visual, yang pada awalnya LPM Dimensi menyajikan berita hanya dalam bentuk buletin atau dalam bentuk selebaran, kemudian sekarang menggunakan website. Kemudian LPM Dimensi membuat infografis melalui IG, yaitu seperti memberikan sebuah informasi namun menggunakan gambar. Kemudian LPM Dimensi juga merencanakan ingin membangun podcast, sebagai pembaharuan terhadap komunikasi visual. Ketiga, perencanaan yang selanjutnya di rencanakan oleh LPM Dimensi yang paling penting juga adalah mengupgrade setiap anggota LPM Dimensi. Keempat, perencanaan selanjutnya adalah perencanaan komunikasi LPM Dimensi juga yaitu kolaborasi.

Lembaga Pers Mahasiswa Dimensi memanfaatkan kegiatan - kegiatan untuk meningkatkan interaksi dan eksposur di dalam organisasi, kegiatan tersebut bersifat tematik yaitu kegiatan yang di rancang dengan melibatkan proses fisik, mental dan emosional yang di kemas dalam kegiatan pembelajaran. Seperti contoh, LPM Dimensi banyak mengadakan kegiatan-kegiatan mengenai penulisan berita, jadi topik-topik menarik, kemudian diadakan kegiatannya dalam bentuk seminar, kemudian narasumber - narasumber yang ahli dalam bidang tersebut. Hal tersebut menghasilkan kolaborasi antara LPM Dimensi dengan pihak luar dari pada lingkup kampus. Kemudian kami promosikan kegiatan tersebut ke social media LPM Dimensi.

Ketika membangun sebuah komunikasi melalui social media adalah merupakan cara yang paling efektif, seperti contoh, LPM Dimensi membuka wacana, membuka isu-isu itu melalui grup-grup WhatsApp, walaupun bersifat personal, namun hal tersebut bisa meningkatkan eksistensi Dimensi. Akun social media LPM Dimensi sering di gunakan untuk berinteraksi bahkan berdebat, namun tetap pada ranah perbincangan mengenai kenyataan lapangan. Adanya social media tersebut juga menghadirkan karya - karya jurnalistik dan sastra, seperti contoh, anggota LPM Dimensi membuat puisi, kemudian

ditambahkan atau di ubah menjadi audi visual, sehingga menciptakan sensasi yang berbeda.

Komunikasi eksternal dapat digunakan untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan pihak-pihak yang terkait di luar kampus misalnya dengan perusahaan organisasi masyarakat dan media lokal yang dapat digunakan untuk menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang di luar kampus. Komunikasi eksternal juga menyambungkan sebuah Lembaga kepada kemitraan di luar kampus, dengan adanya kemitraan bisa menambah wawasan seseorang terhadap suatu Lembaga. Ketika melaksanakan kegiatan pastinya akan ada timbal balik yang di dapatkan dengan adanya kemitraan tersebut. Sehingga komunikasi eksternal harus di manfaatkan betul untuk mencapai kemitraan yang luas. komunikasi eksternal ini termasuk juga untuk mengetahui langsung dan tidak langsung sebuah informasi yang beredar. Seperti contoh, Ketika ada suatu permasalahan dan di butuhkan pers untuk menyelesaikannya, maka LPM akan membantu kemitraan nya, sehingga karya nya dalam bentuk tulisan berita akan meningkatkan eksistensi organisasi. Namun, penulisan berita itu tidak boleh asal tulis, melainkan harus sesuai dengan realita. Penting Bagi LPM selain menulis berita, adalah menjalankan organisasi itu bisa efektif dan efisien kemudian adanya pemberitaan ini adalah salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut.

Kalau kita memanfaatkan komunikasi eksternal akan lebih luas kegiatannya juga jauh lebih banyak dan pengetahuan kita dan kekuatan organisasi akan jauh lebih baik karena kunci dari semua organisasi itu enggak ada yang lain selain memiliki program yang bagus, kedua itu mempunyai konektivitas tersebut.

4. KESIMPULAN

Untuk mengisi kesimpulan pada bab ini, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan eksistensi LPM Dimensi?” sebagai berikut :

1. Komunikasi organisasi berperan sebagai wadah dalam mewujudkan harapan-harapan atau tujuan dari LPM Dimensi.
2. Komunikasi organisasi berperan sebagai kunci utama dalam berorganisasi karena komunikasi organisasi di dalam LPM Dimensi sebagai mediator untuk para pengurus dan anggota LPM Dimensi dalam memberikan saran, kritik, dan ide.
3. Komunikasi organisasi berperan sebagai ujung tombak dimana komunikasi harus selalu dikedepankan untuk meningkatkan produktivitas dan mutu kualitas kinerja para pengurus dan anggota LPM Dimensi.
4. Komunikasi organisasi berperan sebagai alat untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di LPM Dimensi.
5. Komunikasi organisasi berperan penting dalam melakukan kegiatan yang bersifat internal maupun eksternal.
6. Komunikasi organisasi berperan penting didalam LPM Dimensi dan merupakan hal yang mendasar untuk kelancaran operasional LPM Dimensi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022. (2022).
- Dianti, Y. (2017). 濟無No Title No Title No Title. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2018, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fahmawati, L., Cheerli, C., & Imarshan, I. (2021). Fungsi Komunikasi Organisasi Internal Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus di Organisasi Pendidikan. Edumaspul: Jurnal Pendidikan,

- 5(2), 414–423. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2119>
- Ilmu, J., Dan, K., Sosial, M., No, V., Hal, M., Indah, N., & Febrianti, F. (2023). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Palembang. 3(1), 195–203.
- Menjaga Eksistensi Organisasi - LPM Suara Kampus. (n.d.).
- Mubarokah, I. L. (2016). EKSISTENSI SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN SALAF DITENGAH ARUS MODERNISASI (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum, Semanding, Tertek, Pare, Kediri). Laporan Akhir Skripsi, 1(1), 1–23.
- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2014). Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>
- Nana Nainggolan, D. (2021). Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika. In Yayasan Kita Menulis. (Issue April).
- Siregar, A., Royyani, M., & Wahyuni, S. (2023). Sistem Komunikasi Organisasi Pendidikan. In *Jurnal Dirosah Islamiyah* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3073>.